BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang didapatkan dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk saham, obligasi, reksa dana, dan lain – lain. Investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai resiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi para investor. Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Investasi digunakan untuk melipat gandakan kekayaan melalui perolehan *capital gain* dan dividen untuk investasi pada saham dengan dana awal yang jumlah relative besar. Harapan dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. Investor lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dari pada menunggu *capital gain*, karena kemungkinan dividen lebih kecil resikonya dibandingkan dengan *capital gain* yang memiliki resiko lebih besar. Dividen merupakan keuntungan yang diharapkan oleh para investor karena sudah menginvestasikan dananya dalam saham perusahaan, dan

perusahaan memiliki tujuan untuk memakmurkan pemegang sahamnya dengan mengelola aset keuangan yang menitik beratkan pada beberapa keputusan yang salah satunya adalah kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan penentuan seberapa besar laba yang didapat dalam suatu periode yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Abdul Halim 2015:135). Dalam penelitian ini kebijakan deviden diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio. Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan jumlah dividen yang dibayar oleh pemegang saham dengan jumlah total laba bersih perusahaan. Dalam melihat baik buruknya perusahaan, investor sering menilai dari segi kebijakan dividen, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada harga saham. Namun, persoalan yang sering timbul adalah sejauh mana kinerja perusahaan mampu mempengaruhi harga saham dipasar modal. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan. Pada periode yang singkat, harga suatu saham bisa sangat fluktuatif. Harga saham dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Perubahaan posisi laporan keuangan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Untuk mengetahui laporan keuangan dalam kondisi baik atau tidak dapat dilakukan dengan berbagai analisa, salah satunya adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, dalam hal ini analisis rasio keuangan dapat menggunakan rasio leverage dan rasio aktivitas.

Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang. Kemampuan utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham perusahaan tersebut maupun investor yang menanamkan modalnya. Dalam penelitian ini rasio leverage diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan Perputaran Aset Tetap. Perputaran Aset Tetap digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Sehingga, Perputaran Aset Tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dengan judul "**Pengaruh Leverage, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia** ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh levarege terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi?
2. Adakah pengaruh aktivitas terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi ?
3. Adakah pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi ?
4. Adakah pengaruh leverage, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berikut adalah tujuan umum dari penelitian ini, yaitu :

a. Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang didapatkan selama di bangku perkuliahan serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.
b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berikut adalah tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu :

a. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap harga saham.
b. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap harga saham.
c. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.
d. Untuk mengetahui pengaruh leverage, aktivitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan
   a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan dengan leverage, aktivitas dan kebijakan dividen.
2. Bagi Investor
   a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memberikan informasi perhitungan mengenai pengaruh leverage, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Penulis
   a. Untuk bisa mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktek sehingga dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya pada obyek yang diteliti.

b. Peneliti mendapatkan pengalaman dalam menganalisis rasio keuangan yang khususnya berupa leverage, aktivitas, kebijakan dividen dan harga saham.
c. Peneliti mendapatkan pengalaman penelitian dalam mencapai strata 1.

4. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
   a. Sebagai tambahan bahan pustaka, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai variabel dalam penelitian ini kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
   b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan refrensi untuk penelitian selanjutnya.